

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat	4
1.5. Hipotesis	4
BAB II TINJUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Kosmetik	5
2.2. Kosmetik Dekorasi.....	5
2.2.1. Perona Pipi	5
2.2.2. Eye Shadow.....	6
2.2.3. Maskara	7
2.2.4. Pensil Alis	7
2.2.5. Lipstik	8
2.2.6. Cat Kuku	8
2.2.7. Bedak	9
2.2.8. Alas Bedak	9
2.3. Zat Pewarna	9
2.4. Rodamin B	10
2.5. Spektrofotometri UV-VIS	12
2.6. Metode Analisis dan Validasi Metode.....	13

2.6.1. Metode Analisis	13
2.6.2. Validasi Metode	15
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.2. Alat dan Bahan.....	20
3.2.1. Alat.....	20
3.2.2. Bahan	20
3.4. Prosedur Kerja.....	20
3.4.1. Penentuan Sampel	20
3.4.2. Pembuatan larutan reagen/pereaksi	21
3.4.3. Optimasi metode	21
3.4.4. Validasi metode.....	24
3.4.5. Pengukuran Kadar Rodamin B pada Sampel.....	25
3.4.6. Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Hasil.....	27
4.1.1. Optimasi Metode.....	27
4.1.2. Validasi Metode	31
4.1.3. Pengukuran Kadar Rodamin B pada Sampel.....	36
4.2. Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur rodamin B.....	11
Gambar 2.2. Gambaran sistematis spektrofotometer UV-Vis berkas tunggal.....	13
Gambar 2.3. Gambaran sistematis spektrofotometer UV-Vis berkas ganda.....	13
Gambar 4.1. Panjang gelombang rodamin B.....	27
Gambar 4.2. Identifikasi pewarna bibir DG-L-1, DG-L-2, KB-L-1, PA-L-1, DG-L-3.....	28
Gambar 4.3. Identifikasi pewarna bibir DG-L-4, PO-L-1, DG-L-5, DG-L-6, KB-L-2.....	28
Gambar 4.4. Identifikasi pewarna bibir PO-L-2, KB-L-3, DG-L-7, PA-L2, PO-L-3.....	29
Gambar 4.5. Identifikasi pewarna bibir DG-L-8, DG-L-9, DG-L-10.....	29
Gambar 4.6. Identifikasi perona pipi PA-B-1, DG-B-1, PO-B-1, DG-B-2, DG-B-3.....	30
Gambar 4.7. Identifikasi perona pipi DG-B-4, PA-B-2, KB-B-1, KB-B-2, PO-B-2.....	30
Gambar 4.8. Bentuk gelombang spesifikasi pewarna bibir dan perona pipi.....	33
Gambar 4.9. Kurva LOD dan LOQ.....	34
Gambar 4.10. Kurva kalibrasi.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Optimasi preparasi sampel pewarna bibir dan perona pipi	22
Tabel 3.2. Pengelompokan dan pengodean sampel	25
Tabel 4.1 Pengukuran Operating Time.....	27
Tabel 4.2 Optimasi ekstraksi sampel DG-B-2 dengan berat 100 mg.....	31
Tabel 4.3 Optimasi ekstraksi sampel DG-B-3 dengan berat 100 mg yang sudah diencerkan	31
Tabel 4.4 Absorbansi dan % Recovery	31
Tabel 4.5 Presisi intraday	32
Tabel 4.6 Presisi interday	32
Tabel 4.7 Absorbansi Spesifikasi Pewarna Bibir.....	33
Tabel 4.8 Absorbansi Spesifikasi Perona Pipi	33
Tabel 4.9 Absorbansi LOD dan LOQ	34
Tabel 4.10 Hasil perhitungan LOD dan LOQ	35
Tabel 4.11 Absorbansi linearitas.....	35
Tabel 4.12 Absorbansi robustness.....	35
Tabel 4.13 % Recovery dan % RSD	36
Tabel 4.14 Absorbansi Kurva Kalibrasi.....	36
Tabel 4.15 Pengukuran sampel	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil survei	47
Lampiran 2 Cara Sampling	50
Lampiran 3 Rancangan Penelitian	51
Lampiran 4 Pertanyaan Survei	52
Lampiran 5 Perhitungan Pembuatan HCl	55
Lampiran 6 Perhitungan Pengenceran Larutan Baku.....	56
Lampiran 7 Pembuatan Larutan Staandar LOD dan LOQ.....	57
Lampiran 8 Hasil Optimasi	58
Lampiran 9 Dokumentasi Pembuatan Larutan Baku	60
Lampiran 10 Dokumentasi Optimasi	61
Lampiran 11 Dokumentasi Alat dan Bahan	62
Lampiran 12 Dokumentasi Pengukuran Kadar Sampel	64
Lampiran 13 Perhitungan Diduga Kadar Dengan Faktor Pengenceran.....	65
Lampiran 14 Contoh Perhitungan Konsentrasi Terukur	66
Lampiran 15 Perhitungan LOD dan LOQ.....	67